

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari sub sektor pertanian dan ditujukan pada pemeliharaan untuk memenuhi protein hewani. Sapi adalah hewan ruminansia besar. Aset utamanya yaitu daging, susu dan kulit. Ada banyak jenis sapi antara lain Sapi Bali, Sapi Madura, Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongol (PO), Sapi Limosin dan Simental.

Perusahaan CV Mitra Agro Sangkuriang merupakan perusahaan sapi potong yang bergerak pada bidang *fattening* dan *trading*. Perusahaan CV Mitra Agro Sangkuriang melakukan penggemukan (*fattening*) dan *trading* pada jenis sapi Brahman *cross* (BX) dan sapi Peranakan Ongol (PO). Perusahaan CV Mitra Agro Sangkuriang melakukan penjualan sapi ke tiga pemilik Rumah Potong Hewan (RPH) di wilayah Kabupaten Cianjur.

Pemilik Rumah Potong Hewan (RPH) yang menjadi pelanggan perusahaan memiliki limbah kulit yang tidak terpakai atau tidak diolah. Perusahaan CV Mitra Agro Sangkuriang memiliki unit bisnis yaitu penyamakan kulit sapi, pengolahan pupuk organik dan media tanam.

Penyamakan kulit sapi yang dimiliki perusahaan CV Mitra Agro Sangkuriang mendapatkan kulit dari Rumah Potong Hewan (RPH) di wilayah Kabupaten Cianjur. Perusahaan melakukan pengolahan kulit menjadi kerupuk kulit dan kain. Kain kulit sapi dapat dijadikan kerajinan berupa *hand bag*, dompet, jaket, gantungan kunci, sandal kulit dan sepatu kulit. Kulit sapi di wilayah Cianjur mulai diminati oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi kulit sapi wilayah Kabupaten Cianjur

Tahun	Produksi kulit sapi (lembar)
2017	6.124
2018	6.428
2019	7.129
2020	8.481

Sumber : Open Data Provinsi Jawa Barat (2020)

Pada Tabel 1 jumlah produksi kulit sapi pada wilayah Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan kulit sapi yang terus meningkat. Penyamakan kulit sapi yang dimiliki perusahaan melakukan pengolahan kulit sapi menjadi kerupuk kulit dan kain. Perusahaan melakukan penjualan kerupuk kulit ke pedagang kerupuk kulit yang berada di wilayah Kabupaten Cianjur dan melakukan penjualan kain kulit sapi secara ekspor ke Amerika.

Unit bisnis penyamakan kulit berkembang sangat baik, namun terjadi penumpukan limbah yang disebabkan oleh adanya standar kualitas permintaan untuk pengiriman ekspor dan kegagalan produksi. Limbah kulit yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu sebesar 30kg/hari. Untuk itu perusahaan memiliki keinginan memanfaatkan limbah kulit yang ada pada perusahaan. Melihat gaya hidup masyarakat dan teknologi yang semakin berkembang maka perusahaan akan memanfaatkan limbah kulit dengan membuat kerajinan *hand bag*. *Hand Bag* pada umumnya yang terbuat dari bahan imitasi maka perusahaan ingin membuat dengan kualitas yang lebih baik yaitu dari kulit sapi.





1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang di atas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pendirian unit bisnis *hand bag* kulit pada CV Mitra Agro Sangkuriang Kabupaten Cianjur berdasarkan analisis internal dan eksternal.
2. Menyusun kelayakan pendirian unit bisnis *hand bag* kulit pada CV Mitra Agro Sangkuriang Kabupaten Cianjur berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.